

PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK UMKM

Susan Grace V. Nainggolan¹, Asianna Martini Simarmata²

Eka Prasetya Medan^{1,2}

Abstrak

UMKM merupakan sektor yang mudah dikelola oleh para pengusaha dan tidak membutuhkan biaya yang terlalu besar untuk memilikinya. Desa Pematang Johor sangat mendukung perkembangan ekonomi masyarakat khususnya pengusaha UMKM dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, namun memiliki keterbatasan pengetahuan dalam hal penyusunan Laporan Keuangan sehingga para pemilik UMKM belum mengelola usahanya dengan baik. Laporan keuangan berguna untuk mengambil keputusan ekonomi dan menentukan investasi yang akan dilakukan. Pembuatan laporan keuangan yang tidak tepat akan mengakibatkan penentuan harga pokok penjualan menjadi tidak tepat. Akibatnya, usaha dapat mengalami kerugian dan kebangkrutan. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan akuntansi yang benar sebagai solusi permasalahan keuangan usaha. Mitra kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah UMKM di Desa Pematang Johor, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang

Kata Kunci : Laporan Keuangan, UMKM

Abstract

UMKM is a sector that is easy for entrepreneurs to manage and does not require too much money to establish. Pematang Johor Village is very supportive of community economic development, especially MSME entrepreneurs in carrying out their operational activities, but has limited knowledge in terms of preparing Financial Reports so that MSME owners have not managed their business properly. Financial reports are useful for making economic decisions and determining the investments to be made. Making financial reports that are not appropriate will result in determining the cost of goods sold to be incorrect. As a result, businesses can experience losses and bankruptcy. Therefore, it is necessary to have training in making financial reports using correct accounting as a solution to business financial problems. Community Service activity partners are MSMEs in Pematang Johor Village, Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency.

Primary Key : Financial Statements, UMKM

Copyright © 2023 Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat All rights reserved is Licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

1. PENDAHULUAN

UMKM dalam dunia ekonomi merupakan usaha ekonomi produktif yang milik perorangan atau Badan Usaha (Hanim, 2022). Penggolongan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) berdasarkan Batasan Omzet pendapatan per tahun, jumlah kekayaan asset, dan jumlah pegawai (Andayani & Yulianingsih, 2021). Dalam rangka memulihkan perekonomian Indonesia dimasa Pandemi Covid-19 (Handini & Choiriyati, 2021), Pemerintah menggalakkan program bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk UMKM (Sumadi & Prathama, 2021).

Permasalahan yang sering terjadi dibeberapa UMKM yaitu kurangnya merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik (Risal & Wulandari, 2020). Selain minimnya wawasan dan pengetahuan tentang Akuntansi dan juga tingkat Pendidikan (Widjaja, 2018), serta ketidakmampuan dan ketidakmauan sumber daya dalam menggunakan akuntansi (Setiyawati & Hermawan, 2018). Tidak dilakukannya pencatatan atas penggunaan dana dengan tepat. Perkembangan UMKM kurang berkembang dilihat dari pemilik UKM tidak membuat laporan keuangan terkait dengan usahanya. Tidak adanya Laporan Keuanganyang memperlihatkan kegiatan usaha dalam satu periode dan juga kesulitan melakukan kegiatan manajerial, selain sebagai mencerminkan kinerja Usaha (Ade Onny Siagian, 2019). Laporan Keuangan berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan investasi yang akan dilakukan (Nuvitasari & Martiana, 2019).

Pembuatan laporan Keuangan yang tidak tepat akan mengakibatkan penetapan harpa Pokok Penjualan menjadi tidak tepat (Wijaya, 2019). Akibatnya usaha bisa mengalami kerugian dan kebangkrutan. Sebab itu perlu adanya pelatihan pembuatan Laporan Keuangan dengan menggunakan Akuntansi yang benar sebagai solusi masalah keuangan usaha melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Pembuatan laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM". Mitra kegiatan Pengabdian Masyarkat adalah para UMKM di Desa Pematang Johor Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM meliputi langkah-langkah dalam pembuatan laporan keuangan tersebut berupa

pelatihan mengenai pembukuan keuangan sederhana dan program pendampingan mengenai aktivitas pembukuan keuangan sederhana.

2. METODE

Sasaran Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Sasaran pelatihan dan pendampingan ini adalah pelaku usaha UMKM dengan jumlah peserta sebanyak 11 orang.

Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh 2 orang dosen dengan melibatkan beberapa mahasiswa yang ditujukan khusus bagi Pelaku UMKM Desa Pematang Johor Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang yang menjadi objek dalam pelatihan ini untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan terkait pembuatan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi.

Metode yang digunakan :

Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang berisi informasi keuangan mengenai suatu badan usaha yang akan dipergunakan oleh pihak-pihak yg berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan (Riyadi, 2020). Sehingga kegiatan ini perlu diselenggarakan dalam bentuk pelatihan mengenai pembukuan keuangan sederhana dan program pendampingan mengenai aktivitas pembukuan keuangan sederhana

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk melatih dan mendampingi para pelaku UMKM yang berjumlah peserta 11 orang dengan memberikan materi kegiatan berupa pembuatan laporan keuangan sederhana untuk UMKM dan dipandu secara langsung kemudian memberikan sesi tanya jawab kepada peserta.

- a. Manfaat Laporan Keuangan UMKM (V. Wiratna Sujarweni, 2019):
 - Mengetahui gambaran kondisi UMKM terkini
 - Memberikan informasi mengenai keuangan UMKM
 - Salah satu syarat dalam mengajukan pinjaman.
 - landasan untuk mengambil kebijakan UKM
- b. Fungsi Laporan Keuangan UMKM (Gusnardi, 2018):
 - Historis : mencatat keuangan berdasarkan urutan waktu dan tanggal transaksi
 - Pencatatan : mencatat keseluruhan transaksi
 - Analisis: menentukan nama akun, jumlah uang, bukti transaksi
 - Instruksi: debit atau kredit akun sesuai dengan catatan
 - Informatif menunjukkan pendapatan, biaya modal barang, pengeluaran operasional, laba kotor dan laba bersih dari suatu UKM

Adapun materi yang diberikan berupa:

- a. Transaksi

Contoh transaksi yang dilakukan dalam suatu usaha seperti yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 1 Transaksi Keuangan

5/6/2022	Penambahan uang kas sebagai modal usaha Rp. 1.000.000
6/6/2022	Beli Bahan Baku Produksi Rp.400.000
6/6/2022	Biaya Transport Rp.50.000
7/6/2022	Hasil Penjualan Kue Rp.820.000
7/6/2022	Beli Bahan Baku Produksi Rp. 600.000
7/6/2022	Hasil Penjualan Kue Rp. 970.000

- b. Persamaan Akuntansi

Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM - Susan Grace V. Nainggolan, Asianna Martini Simarmata

Salah satu format sederhana dalam proses pencatatan transaksi keuangan. Disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2 Format Sederhana Transaksi Keuangan

Format Sederhana Mencatat Transaksi Keuangan															
Tgl	Harta						=	Hutang	+	Modal	+	Pendapatan	+	Beban	
	kas	+	Piutang	+	Perlengkapan	+	Peralatan	=	Hutang	+	Modal	+	Penjualan	+	Beban

c. Laporan Laba Rugi

Laporan laba Rugi menggambarkan pendapatan dan biaya selama periode tertentu (jusup, 1999), disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3 Laporan Laba Rugi

Usaha JOHOR Laporan Laba /Rugi Per 30 September 2022		
Pendapatan/ Penghasilan		
	XXXX	XXXX
Beban-Beban:		
Beban Pembelian Bahan	X	
Beban Umum	X	
Beban Gaji	X	
Beban Listrik	-	XXX
Laba/Rugi dari Usaha		X

d. Laporan Ekuitas

Laporan ini menggambarkan ekuitas pemilik dengan perubahan yang terjadi pada periode tertentu (jusup, 1999). Disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4 Laporan Ekuitas

Usaha JOHOR Perubahan Modal Per 30 September 2022		
Modal Awal atau (laba/Rugi) Prive		XXX
Laba/Rugi periode ini	(X)	(X)
Perubahan Modal		XX

e. Laporan Neraca

Neraca merupakan gambaran asset, kewajiban dan ekuitas dari entitas pada periode tertentu akhir pelaporan (jusup, 1999). Keseimbangan suatu neraca apabila harta perusahaan sama dengan jumlah utang ditambah modal. Disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5 Laporan Neraca

Usaha JOHOR Neraca Per 30 September 2022			
Aktiva		Pasiva	
Kas	xx	Hutang	xx
Piutang	x		
Perlengkapan	X		
Peralatan	X	Modal	xxx
Total	xxxxx	Total	xxxxx

f. Laporan Arus Kas

Laporan arus Kas memberikan informasi tentang keadaan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode. Pada laporan arus kas melaporkan dari aktivitas operasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas Investasi.

- Dokumentasi KegiatanHari : Sabtu
- Tgl : 16 September 2022
- Pukul : 08.00 – selesai.
- Tempat : Desa Pematang Johor
- Materi : Pembuatan laporan Keuangan Sederhana



Gambar 1 Kegiatan PKM Dosen dan Mahasiswa





Gambar 2 Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Kepada Pelaku UMKM

4. KESIMPULAN

Dampak perubahan kegiatan PKM dengan judul Pembuatan laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku UMKM sudah memahami pentingnya membuat laporan keuangan dengan menggunakan Akuntansi yang benar sebagai solusi masalah keuangan usaha. Kegiatan ini sangat efektif dalam penerapan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi bagi masyarakat khususnya para pelaku UMKM. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini telah mampu meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam membuat laporan keuangan sederhana.

REFERENS

- [1]. L. S. E. M. M. Hanim, "Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19,"
- [2]. Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2022.
- [3]. I. R. M. V. Andayani and W. Yulianingsih, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Covid-19," Jurnal Pendidikan Nonformal, 2021.
- [4]. V. A. Handini and W. Choiriyati, "DIGITALISASI UMKM SEBAGAI HASIL INOVASI DALAM KOMUNIKASI PEMASARAN SAHABAT UMKM SELAMA PANDEMI COVID-19," JRK (Jurnal Riset Komunikasi), 2021.
- [5]. M. F. Sumadi and A. Prathama, "Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) "Handycraft" Limbah Kayu Jati Sebagai Produk Unggulan Kabupaten Bojonegoro," Jurnal Ilmiah Indonesia, 2021.
- [6]. R. F. F. Risal and R. Wulandari, "Persepsi Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan," JAD : Jurnal Riset Keuangan Dewantara, 2020.
- [7]. K. Wijaya, "PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP UMKM SERTA PROSPEK IMPLEMENTASI SAK ETAP," ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN), 2019.
- [8]. A. C. Y. N. Nuvitasari and N. Martiana, "Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)," International Journal of Social Science and Business, 2019.
- [9]. Y. R. F. C. M. B. D. E. Y. M. D. N. S. Widjaja, "Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi," Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2018.
- [10]. Y. Setiyawati and S. Hermawan, "PERSEPSI PEMILIK DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN," Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 2018.
- [11]. N. I. Ade Onny Siagian, "Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan," Jurnal Ilmiah Indonesia, 2019.

- [12]. W. Riyadi, "Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka," J-AKSI : JURNAL AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI, 2020.
- [13]. A. H. Jusup, Dasar-dasar Akuntansi, Jilid 1 Edisi 5, Yogyakarta: YKPN, STIE, 1999.
- [14]. N. V. Wiratna Sujarweni, Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), Pustaka Baru Press, 2019.
- [15]. A. H. Gusnardi, Prospek Implementasi Standar Akuntansi: Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Berbasis Kualitas laporan Keuangan yang berlaku Efektif per 1 Januari 2018. Cetakan 1., Bandung: The Sadari Institute, 2018.